

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Setelah melalui proses pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan batik NAKULA SADEWA belum menghitung harga pokok produksinya secara tepat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menemukan perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut akuntansi biaya sebesar Rp 107.288 untuk produksi batik sederhana atau sebesar 46.10 % lebih tinggi dari perhitungan menurut akuntansi biaya, untuk produksi batik menengah terdapat selisih sebesar Rp 64.432 atau sebesar 19,20 % lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut akuntansi biaya, sedangkan untuk produksi batik rumit terdapat selisih sebesar Rp 3.720 atau sebesar 0.75 % lebih tinggi dari perhitungan menurut akuntansi biaya. perbedaan ini disebabkan karena perusahaan batik NAKULA SADEWA belum pernah menghitung biaya *overhead* pabrik sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. sebelumnya biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja langsung dibebankan dalam biaya konversi namun besarnya hanya berdasarkan perkiraan sesuai dengan tingkat kerumitan batik.

Batik rumit hanya diproduksi untuk memenuhi pesanan sebuah galeri seni di Jepang dalam satu bulan perusahaan batik NAKULA SADEWA harus memenuhi permintaan sebesar 100 meter. Harga dan perhitungan biaya bahan

baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabriknya dihitung bersama-sama dengan galery seni tersebut sehingga tidak mengherankan bila hanya terjadi selisih harga sebesar 0,75 % dari perhitungan menurut akuntansi biaya, jumlah selisih perhitungannya jauh lebih rendah dari pada yang terjadi pada batik sederhana dan batik menengah.

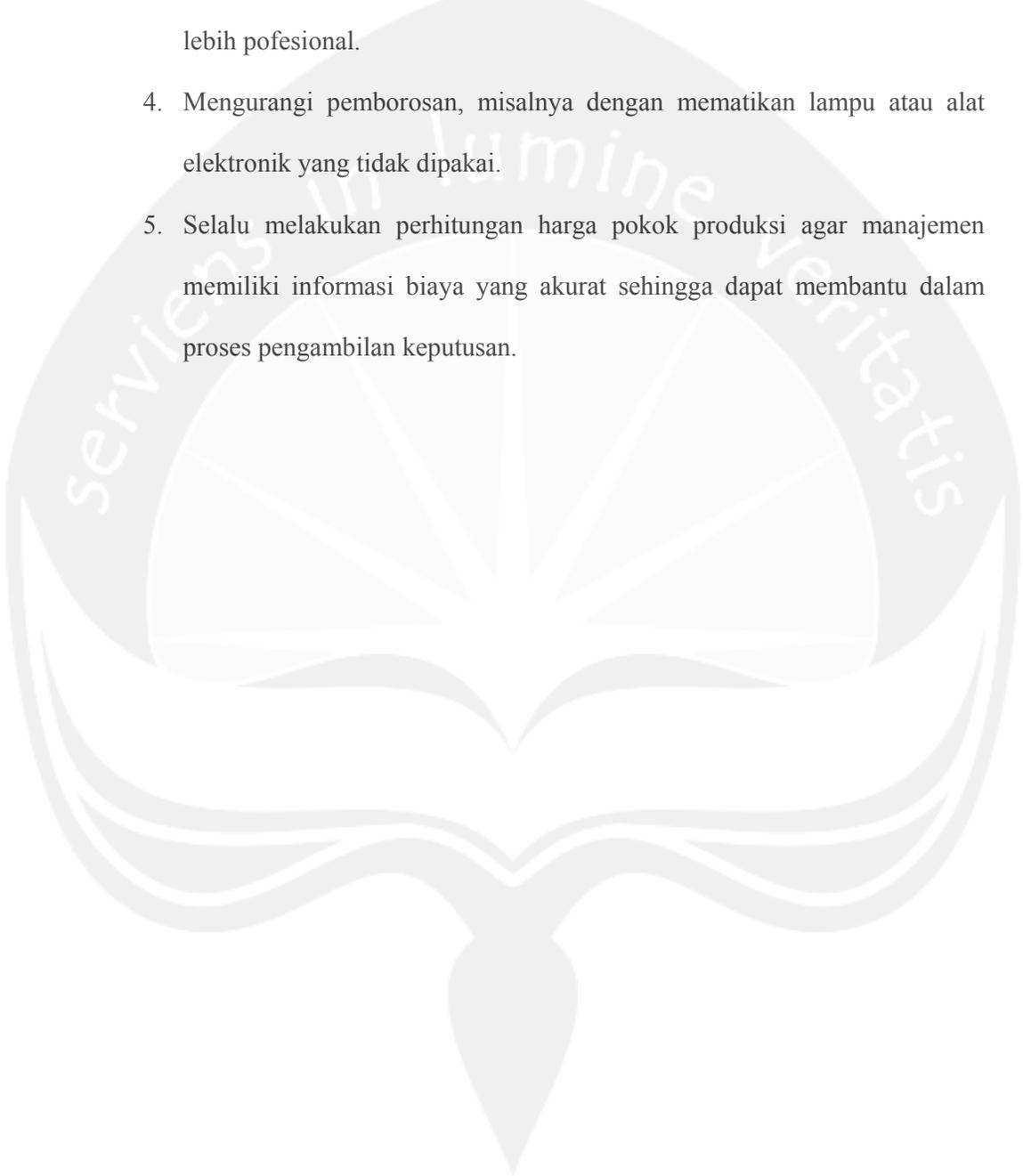
Perusahaan batik NAKULA SADEWA tidak membedakan biaya listrik untuk kebutuhan kegiatan produksi serta biaya listrik untuk kebutuhan non produksi. Hal ini juga merupakan salah satu penyebab ketidakakuratan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan batik NAKULA SADEWA.

V.2 Saran

Batik merupakan produk yang diminati oleh banyak kalangan sehingga keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh perusahaan batik NAKULA SADEWA masih memiliki prospek yang baik, namun demikian ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis agar perusahaan batik NAKULA SADEWA dapat lebih berkembang, diantaranya adalah :

1. Melakukan mengembangkan pemasaran dengan metode online misalnya dengan membuat website yang lebih representatif agar dapat memberikan informasi yang lebih banyak kepada calon konsumen.
2. Lebih sering mengikuti pameran atau berpartisipasi dalam berbagai acara fashion di indonesia maupun di luar negeri.

3. Mempekerjakan staf dengan latar belakang pendidikan yang sesuai agar dapat membantu mengembangkan ide serta menjalankan usaha dengan lebih profesional.
4. Mengurangi pemborosan, misalnya dengan mematikan lampu atau alat elektronik yang tidak dipakai.
5. Selalu melakukan perhitungan harga pokok produksi agar manajemen memiliki informasi biaya yang akurat sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

William, K. Carter dan Milton, F. Usry . 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Buku 1.
Jakarta : Salemba Empat.

Supriyono, R.A DR. 2010. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta : BPFE

Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.

Hansen, Don, R dan Mowen, Maryanne, M. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1.
Jakarta : Erlangga

Rayburn, Letricia G. 1999. *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga

Gliserina, Trinita. 2009. *Persepsi Konsumen Terhadap Iklan Ofensif dan Niat Menolak Produk dan Merek*. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Kami atas nama Perusahaan Batik Nakula Sadewa, menerangkan bahwa :

Nama : Dian Nuri Ningtyas

NIM : 05 04 15597

Telah melakukan serangkaian Riset dan Penelitian Guna menyelesaikan Skripsi yang Berjudul EVALUASSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN BATIK NAKULA SADEWA pada tanggal 13 september-16 oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Hormat kami,



R. Bambang

Direktur utama NAKULA SADEWA